

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan arena perdagangan yang menawarkan beragam instrumen keuangan dengan jangka waktu berbeda-beda. Instrumen tersebut meliputi derivatif keuangan, saham, obligasi, perwalian investasi, dan sejenisnya. Pasar modal sebagai sarana mempertemukan pihak-pihak yang mempunyai keuntungan uang (investor) dan pihak-pihak yang membutuhkan bantuan (emiten). Peran bursa efek sangat vital karena perekonomian negara mempunyai 2 (dua) aspek krusial yaitu menghubungkan kepentingan antar investor secara ekonomi, sedangkan penggalangan dana memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh keuntungan atau return sesuai dengan ketentuan dan fungsi yang dipilih (Arif Maulana et.al, 2023) adanya pasar modal memberikan peran dalam menunjang perekonomian Indonesia karena pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi. *Return* dapat berupa capital gain ataupun dividen. *Return* menjadi indikator menilai kemakmuran (*wealth*) pemegang saham. Oleh karena itu, tujuan investor menanamkan modalnya di suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*.

Di pasar modal, *return* saham merupakan salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja saham suatu perusahaan. Perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut. Investasi yang memberikan *return* relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia, hal ini dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibandingkan dengan sektor lain. Peranan industri dalam perkembangan struktural pada perekonomian Indonesia indikatornya adalah sumbangan sektor industri pengolahan (*manufacturing*) terhadap PDB, tenaga kerja yang terserap, serta sumbangan komoditi industri terhadap ekspor barang dan jasa mengalami perbaikan.

Investor harus memiliki kemampuan analitis dan pengetahuan investasi yang kuat untuk mencapai imbal hasil yang maksimal, tidak hanya mengandalkan intuisi. Maka diperlukan analisis yang mendalam untuk menilai saham yang ingin diinvestasikan. Dari analisis tersebut investor dapat menyimpulkan apakah saham tersebut layak dibeli (Arif Maulana et.al. 2023) Investor akan tertarik pada perusahaan yang memberikan *return* relatif besar karena tujuan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Sedangkan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham

dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan di masa datang. Sebelum memutuskan menginvestasikan dananya ke perusahaan, pemegang saham perlu menilai prospek perusahaan. Dengan melakukan pengambilan keputusan investasi, diharapkan dapat mengurangi kerugian yang mungkin timbul dari pelaksanaan tersebut investasi semacam itu. Selain itu, akan mengurangi risiko price misjudgment atau risiko ketidaksesuaian harga (Afriani & Asma, 2019). Demikian pula manajemen perusahaan perlu melakukan analisis keuangan perusahaan. Dalam menganalisis keuangan perusahaan dibutuhkan analisis rasio keuangan. Penggunaan analisis rasio keuangan akan membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan perusahaan di bidang finansial sehingga manajemen perusahaan dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan membaik mengindikasikan nilai perusahaan yang baik pula sehingga tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.

Berikut adalah grafik rata-rata *return* saham perusahaan manufaktur periode tahun 2020 hingga 2023:



Sumber: www.idx.com (Di Olah) 2024

Gambar 1.1

Rata – Rata Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Manufaktur

Periode Tahun 2020 - 2023

Fenomena yang terjadi di perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa *return* sahamnya menunjukkan kondisi yang rata-rata *return* saham pada perusahaan manufaktur dari tahun 2020 hingga tahun 2023 cenderung mengalami ketidakstabilan. Penurunan pada tahun 2022 disebabkan ketidakstabilan keuangan global pada tahun 2022 merupakan sisa dari covid19, karena investor berupaya menentukan dampak jangka panjang pandemi terhadap ekonomi global.. Pergerakan *return* saham yang berfluktuasi menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang berada dalam kondisi tidak stabil sehingga membuat keraguan investor dan calon investor untuk berinvestasi disektor ini.

Para investor perlu menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi return saham terkait investasi sahamnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi return saham adalah kebijakan dividen. Menurut (Goinones & Ridwan, 2024) menjelaskan bahwa kebijakan dividen yakni keputusan yang perusahaan ambil mengenai apakah laba yang didapat dalam satu periode nantinya dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan untuk diinvestasikan di masa depan. Kebijakan dividen mengacu pada keputusan perusahaan mengenai seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham penelitian yang berkaitan dengan return saham.

Selain kebijakan dividen, kapitalisasi aset juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur. Kapitalisasi aset mencerminkan ukuran dan skala perusahaan serta nilai pasar perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kapitalisasi aset yang tinggi cenderung menarik minat investor karena dianggap memiliki stabilitas dan potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada return saham. Perusahaan dengan kapitalisasi yang besar akan sangat menarik bagi investor sebagai sarana untuk meningkatkan laba atas investasinya. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan dengan kapitalisasi besar akan memiliki operasi yang lebih stabil dan menguntungkan daripada perusahaan dengan kapitalisasi kecil. Dalam hal ini, investor akan memiliki lebih banyak peluang untuk mendapatkan keuntungan investasi di perusahaan dengan kapitalisasi besar (Rujikartawi, 2023).

Selanjutnya, pendanaan eksternal juga dapat mempengaruhi return saham perusahaan bidang manufaktur. Menurut (Wisudani, 2021) sumber pendanaan eksternal berasal dari pendanaan hutang atau penerbitan saham baru, pendanaan dari eksternal merupakan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan seperti modal asing yang didapat dari investor atau pembiayaan berupa hutang. Menurut (Nursiam & Aprilia, 2021) pendanaan eksternal mencakup sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan dari luar, seperti pinjaman bank, obligasi, atau penawaran saham baru. Tingkat pendanaan eksternal yang tinggi dapat memberikan perusahaan modal yang diperlukan untuk ekspansi dan pertumbuhan. Namun, harus diperhatikan bahwa pendanaan eksternal yang tidak tepat atau terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi return saham.

Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh (Wiwi dan Ningsih, 2022) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Cahya dan Wulandari, 2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Perseroan.pada penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto dan Mayasari, 2022) Pertumbuhan Aset Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return* Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Murdianto dan Wulandari, 2020) Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh

Berdasarkan penjelasan latar belakang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, peneliti mengajukan judul **“PENGARUH**

KEBIJAKAN DIVIDEN, KAPITALISASI ASET, PENDANAAN EKSTERNAL TERHADAP RETURN SAHAM”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. *Return* saham perusahaan manufaktur sulit diprediksi karna di pengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat kompleks.
2. Kebijakan dividen merupakan indikasi kinerja perusahaan tentang kemampuan membayarkan keuntungan bagi pemegang saham.
3. Pendanaan eksternal merupakan sumber modal bagi perusahaan yang relatif mudah diperoleh namun, membawa konsekuensi – konsekuensi adanya kewajiban membayar bunga..
4. Pertumbuhan aset perusahaan sangat penting dan perlu dalam rangka memperbesar dalam ukuran perusahaan yang selanjutnya dapat mendorong kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penulis menetapkan permasalahan pada penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas serta keterbatasan waktu, materi dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup ini dibatasi hanya dengan meneliti kebijakan dividen berdasarkan perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR),

kapitalisasi aset berdasarkan perhitungan Pertumbuhan Aset dan pendanaan eksternal berdasarkan perhitungan *Dept To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Hal ini dilakukan agar penelitian mendapatkan temuan yang terfokus dan mendalami permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda pada konsep dalam penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kapitalisasi aset berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pendanaan eksternal berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan dalam perumusan masalah adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan manufatur yang terdaftar di BEI.

2. Untuk menganalisa pengaruh kapitalisasi aset terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisa pengaruh pendanaan eksternal terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan untuk :

1. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan tambahan keputusan di bidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya pada Universitas Darma Persada. Dan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur di BEI

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung dalam pengembangan penelitian akademis khususnya dibidang akuntansi yang berkaitan dengan kebijakan dividen, kapitalisasi ase, pendanaan eksternal dan *return* saham.